

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai studi kasus perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini melalui penerapan metode bercerita yang dilakukan pada salah satu taman kanak-kanak di Purwakarta sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

Penerapan metode bercerita memiliki dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap persiapan guru menyiapkan tema cerita dan tujuan yang ingin dicapai, setelah itu guru menyiapkan media yang akan digunakan untuk bercerita. Sebelum bercerita guru mengkondisikan anak terlebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan informasi bahwa akan ada sebuah pertanyaan sederhana mengenai isi cerita diakhir kegiatan bercerita.

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, guru selalu menginformasikan akan bercerita kepada anak. Guru juga selalu melakukan Tanya jawab pada saat kegiatan cerita berlangsung. Selain itu, guru juga melakukan improvisasi ketika bercerita.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan bagi anak untuk menceritakan kembali cerita yang sudah didengarnya. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan sederhana mengenai isi cerita. Kemudian guru mereview kembali cerita yang sudah di sampaikan.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Bercerita untuk Mengetahui Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung proses bercerita yaitu, topik cerita yang sesuai dengan pengetahuan anak, alur cerita yang maju dan tidak terlalu panjang, mengekspresikan karakter tokoh, melakukan improvisasi saat bercerita, percaya diri, dan pemberian *reward* untuk anak yang telah berani mengungkapkan pendapatnya.

Pada saat kegiatan bercerita tidak semuanya berjalan dengan baik, sehubungan dengan hal itu terdapat juga faktor penghambat kegiatan bercerita yaitu, pemilihan topik yang tidak sesuai dengan pengetahuan anak, media yang kurang menarik, kondisi anak yang tidak kondusif, suasana hati anak yang sedang tidak baik, dan juga hambatan dari luar.

C. Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Pada Saat Penerapan Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Dalam penerapan metode bercerita terdapat beberapa manfaat, salah satunya dalam mengembangkan Bahasa anak. Melalui penerapan metode bercerita, perkembangan kemampuan berbicara anak dapat berkembang. Baik dalam pengucapan, pengembangan kosakata, dan juga pembentukan kalimat.

Pada observasi dalam pengucapan anak mengalami peningkatan yang semula mencapai MB (Mulai Berkembang) menjadi BSH (Berkembang Sesuai Harapan), hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pertama sampai kelima bahwa anak mulai berbicara tanpa terbata-bata dan mampu mengungkapkan pendapatnya. Lebih lanjut pada pembentukan kalimat, anak mengalami kemajuan. Mulanya anak mendapatkan hasil MB (Mulai Berkembang) dan pada pertemuan kelima anak mendapatkan hasil BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hal ini terlihat pada saat anak dapat membentuk kalimat sederhana, dan anak dapat menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implikasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu hasil ini membuktikan bahwa metode bercerita dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbicara anak. Terdapat 2 tahap pelaksanaan yaitu tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan. Kemampuan berbicara anak dapat berkembang dan terstimulus dengan baik melalui penerapan metode bercerita, anak dapat berpartisipasi dalam sebuah percakapan dan terlibat dalam cerita.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan Kesimpulan dan Implikasi diatas dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru memiliki peran penting dalam menerapkan metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di sekolah sehingga perlu banyak persiapan yang dilakukan seperti, menentukan tema cerita, tujuan yang ingin dicapai, media yang digunakan, penggunaan media yang menarik dapat membuat anak menjadi fokus terhadap cerita, buatlah media atau alat peraga dengan kreatif mungkin, ciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi anak pada saat proses pembacaan cerita agar anak kondusif mendengarkan cerita tersebut.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut agar memahami penerapan metode bercerita ini apakah mampu mengembangkan Bahasa anak, dan tidak ada faktor pendukung lainnya diluar kegiatan bercerita. dengan ini maka peneliti selanjutnya harus memfokuskan penelitian secara menyeluruh pada kegiatan bercerita dan mengamati kemampuan berbicara pada setiap anak.